

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah peranan yang sangat vital dalam kehidupan, baik dalam membentuk hubungan sosial maupun hubungan intrapersonal. Komunikasi merupakan penyampaian dan pemahaman suatu maksud. Jika tidak ada informasi atau ide yang disampaikan, komunikasi tidak terjadi. Agar komunikasi berhasil maksud harus ditanamkan dan dipahami.¹ Komunikasi secara sederhana adalah penyampaian suatu pesan atau informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara verbal atau nonverbal baik kelompok atau organisasi. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang bersifat lisan atau komunikasi yang menggunakan kata-kata. Melalui kata-kata, pesan mengungkapkan perasaan emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud tertentu.²

Komunikasi bukan hanya sekedar proses penyampaian pesan, tetapi dari pesan tersebut akan dapat membentuk kepercayaan, sikap, pendapat, merubah perilaku orang lain atau juga perubahan tingkah laku publik. Organisasi dan manajemen yang baik serta mapan sangat dipengaruhi oleh komunikasi. Komunikasi efektif apabila bagian-bagian yang ada dalam organisasi saling menjaga hubungan yang positif dan menjaga koordinasi.³

¹ Anwar Arifin, *Pengertian dan Tujuan Komunikasi*, <http://repository.radenfatah.ac.id> diakses 15 Desember 2021. Pukul 20.00 WIT

² M Saputra, *Komunikasi Pembangunan*, <http://repository.uinsu.ac.id> diakses 15 Desember 2021. Pukul 20.21 WIT

³ Aizun Najih, *Efektivitas Komunikasi Organisasi Pimpinan dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang*, hlm.147. <http://journal.unipdu.ac.id> diakses tanggal 15 Januari 2022, pukul 11:54 WIT.

Fungsi informatif, komunikasi kelompok dipandang sebagai sarana informasi yang memungkinkan semua anggotanya bisa mendapatkan informasi untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara pasti. Sedangkan fungsi regulatif, ialah komunikasi yang berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku antara atasan/pimpinan yang mempunyai wewenang untuk mengatur cara berkomunikasi dalam organisasi. Dorongan untuk berkomunikasi tentang suatu kejadian dengan individu lain dalam suatu kelompok akan meningkat ketika individu menyadari bahwa individu tersebut tidak setuju dengan suatu kejadian, kejadian menjadi semakin penting ketika sifat ketertarikan kelompok mulai meningkat.⁴

Komunikasi nonverbal identik dengan komunikasi tanpa menggunakan kata-kata atau lebih menekankan terhadap pemaknaan simbol-simbol yang berlaku di sosial masyarakat. Penggunaan bentuk komunikasi tiap-tiap kelompok beragam, komunikasi antar personal dan komunikasi intrapersonal, adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikan dan komunikator secara langsung baik berhadapan atau tidak. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang terjadi antara individu dan kelompok tertentu. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang terjadi dalam organisasi tertentu.⁵

Komunikasi kelompok merupakan salah satu jenis komunikasi yang terjadi dari beberapa individu dalam suatu kelompok, seperti kegiatan rapat, pertemuan, konferensi, dan kegiatan lainnya. Komunikasi kelompok juga

⁴ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama), hlm.6.

⁵ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama).

merupakan interaksi secara langsung dari beberapa individu untuk berbagi informasi dan mendiskusikan suatu masalah, dimana antar individu tersebut memiliki keterkaitan yang sama dalam interaksi tersebut.⁶

Komunikasi kelompok adalah salah satu studi tentang segala sesuatu yang terjadi pada saat individu-individu berinteraksi dalam kelompok kecil dan bukan deskripsi mengenai bagaimana seharusnya komunikasi terjadi, serta bukan pula sejumlah nasihat atau cara-cara bagaimana yang harus ditempuh.⁷

Proses komunikasi kelompok pada dasarnya sama dengan komunikasi-komunikasi pada umumnya. Komponen yang digunakan dalam berkomunikasi adalah, komunikan, komunikator, pesan, media dan respon. Komunikasi kelompok bersifat langsung dan tatap muka. Fungsi komunikasi kelompok adalah menjalin hubungan sosial, dalam arti kelompok dapat membentuk komunikasi dan memelihara hubungan antar anggotanya.⁸

Komunikasi memiliki fungsi penting dalam kehidupan manusia bukan hanya sebagai alat penyalur ide tapi juga juga digunakan sebagai alat untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain. Karyawan merupakan penggerak operasi organisasi, jika komunikasi yang dilakukan karyawan baik proses kerja karyawan akan menjadi baik.⁹ Komunikasi kelompok merupakan salah satu jenis komunikasi yang terjadi dari beberapa individu dalam suatu kelompok,

⁶Alvin A. Goldbreg-Carl E Larson, *Komunikasi Kelompok Proses Diskusi dan Penerapannya*, (Jakarta: Universitas Indonesia, Press, 2006) hlm.6

⁷ Alvin A. Goldbreg-Carl E Larson, *Komunikasi Kelompok Proses Diskusi dan Penerapannya*, (Jakarta: Universitas Indonesia, Press, 2006)

⁸ Onong Uchjana Effendi, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Bandung: CV Mandar Maju,1998), hlm.58

⁹ Onong Uchjana Effendi, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Bandung: CV Mandar Maju,1998).

seperti kegiatan rapat, pertemuan, konferensi, dan kegiatan lainnya. Komunikasi kelompok juga merupakan interaksi secara langsung dari beberapa individu untuk berbagi informasi dan mendiskusikan suatu masalah, dimana antar individu tersebut memiliki keterkaitan yang sama dalam interaksi tersebut. Keterkaitan tersebut adalah fungsi, tujuan, visi, dan misi dalam suatu kelompok tersebut.¹⁰

Tujuan manajemen komunikasi kelompok, yaitu untuk menjadi sarana berinteraksi dengan baik sehingga informasi yang disampaikan kepada orang lain dapat dipahami dan dimengerti. Mengembangkan interaksi yang profesional, membentuk keinginan yang baik dan menumbuhkan rasa toleransi, saling bekerjasama, saling menghargai, serta mendapatkan opini yang menguntungkan.¹¹

Komunikasi kelompok adalah suatu proses komunikasi di dalam organisasi formal maupun informal dalam bentuk komunikasi yang kompleks. Selain dengan komunikasi kelompok pemberian dorongan juga termasuk sebagai salah satu bentuk motivasi, guna untuk meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga mencapai hasil yang dikehendaki oleh manajemen. Keberhasilan organisasi dalam mempertahankan kinerjanya tidak lepas dari sistem pengelolaan kinerja. Manajemen sebagai sebuah proses sosial, meletakkan bobotnya pada interaksi orang-orang, baik yang berada di dalam maupun di luar lembaga. Secara umum manajemen juga dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang seni mengatur proses

¹⁰ Anwar Arifin, *Pengertian dan Tujuan Komunikasi*, hlm.3

¹¹ Anwar Arifin, *Pengertian dan Tujuan Komunikasi*

pemanfaatan sumber daya manusia, dan juga sumber-sumber daya lainnya secara efektif melalui ilmu dan pengetahuan. Ada proses pengembangan keunggulan kompetitif manajemen kinerja (*Performance Management*) menjadi strategi penting untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kinerja. Peningkatan kinerja karyawan memberikan dampak positif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Maka dari itu manajemen harus mempelajari sikap dan perilaku para karyawan dalam sebuah perusahaan.¹²

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلَّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. (Q.S Ibrahim:4)

Ayat di atas menjelaskan bahwa, para karyawan dituntut agar mampu berkomunikasi dengan baik agar dapat menyalurkan serta menerima pesan dengan baik sehingga menciptakan komunikasi yang efektif sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan benar. Komunikasi yang efektif sangat mempengaruhi perubahan pendapat dan sikap, komunikasi akan lebih efektif apabila komunikan dan komunikator memiliki kesenangan dalam

¹² Desi Enrika, *Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Inti Tractors Samarinda*, <http://ejournal.ikom.fisip-unmul.ac.id> diakses 09 Januari 2022

berkomunikasi dan juga adanya tujuan dan keinginan yang dapat mencapai sasaran.¹³

Perusahaan sebagai salah satu tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua sektor. Dalam suatu perusahaan pentingnya komunikasi adalah dimana dalam melakukan pekerjaan diantara sesama karyawan memerlukan komunikasi yang efektif agar dapat dimengerti pesan-pesan tentang pekerjaan.¹⁴ Terjadinya kesalah pahaman akibat pesan yang diterima tidak tepat atau tidak sesuai dengan seharusnya membuat perusahaan tidak berjalan dengan baik. Petukaran informasi dalam setiap perusahaan memiliki bentuk komunikasi masing-masing. Intensitas komunikasi dan interaksi sosial antara karyawan dapat dilihat dari seberapa banyaknya komunikasi yang dilakukan oleh satu anggota terhadap anggota lainnya.¹⁵

Proses kerja karyawan dipengaruhi oleh baik buruknya bentuk komunikasi yang dilakukan karyawan. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk ada kalanya secara tatap muka, melalui perantara atau media, dan ada kalanya terjadi dengan menggunakan isyarat-isyarat. Komunikasi yang efektif mendominasi proses kerja karyawan.¹⁶

Dalam pengelolaan sebuah organisasi atau perusahaan, diperlukan tata kelola atau manajerial yang baik. Pengetahuan dasar manajemen perlu dipahami dan diterapkan dengan baik oleh manajer sehingga akan sangat

¹³ Kiswanto, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan Kaltim Pos Samarinda*, <http://karyailmiah.polnes.ac.id> diakses 17 Desember 2021

¹⁴ Kiswanto, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan Kaltim Pos Samarinda*. hlm.43

¹⁵ Kiswanto, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan Kaltim Pos Samarinda*.

¹⁶ Kiswanto, *Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan Kaltim Pos Samarinda*. hlm.44

membantu dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.¹⁷

Manajemen kinerja yang efektif merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Manajemen kinerja mampu membantu menyelaraskan karyawan dengan berbagai sumber daya lain agar tujuan perusahaan bias tercapai dengan baik. Manajemen kinerja bertujuan mendorong dan meningkatkan karyawan agar bekerja dengan penuh semangat, efisien dan efektif. Selain itu, proses kerja yang benar dan kondusif akan membuat strategi bekerja produktif menjadi terlaksana dengan baik.¹⁸

Permasalahan yang terjadi ini menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang Penggunaan bentuk komunikasi kelompok pada proses kerja karyawan PT Nusaina Group Kabupaten Maluku Tengah. PT Nusaina merupakan perusahaan yang berada di Kabupaten Maluku Tengah yang berdiri sejak tahun 2008 adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. PT Nusaina memiliki tiga cabang perusahaan di Wilayah Seram Utara, salah satunya adalah PT Nusaina Agro Tanah Merah Manise Afdeling X.¹⁹ Maluku Tengah merupakan Kabupaten di Provinsi Maluku. Ibu Kota Kabupaten terletak di Masohi. Sebagian wilayahnya berada di Pulau Seram, ada tiga Kecamatan yang terletak di Pulau Ambon, serta empat Kecamatan terletak di Kepulauan Lease. Maluku Tengah memiliki peluang

¹⁷ Dharma, *Manajemen perusahaan*, (Jakarta:Erlangga,1995) hlm.321.

¹⁸ Dharma, *Manajemen Perusahaan*, (Jakarta:Erlangga,1995).

¹⁹ Uti Nasurur, Melvis E Tahitu, *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT Nusa Ina Group terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kobi Mukti Kabupaten Maluku Tengah*, <http://researchgate.net> diakses 12 Desember 2021 Pukul 13.36 WIT.

besar dalam potensi lahan untuk pengembangan komoditas perkebunan unggulan.²⁰

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa PT Nusaina memiliki bentuk komunikasi kelompok dan juga komunikasi organisasi. Komunikasi yang terjadi di PT Nusaina masih kurang efektif, kadangkala masih ditemui perbedaan informasi dalam penerimaan pesan, kurang terciptanya kesamaan makna, kurang terjadinya hubungan yang interaktif, dan jarang memiliki kesamaan pesan. Peneliti menganggap masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut adalah kurang efektifnya pertukaran informasi antar karyawan.

Dari uraian di atas, maka sangat menarik apabila dilakukan penelitian. Yang menjadi pokok penelitian ini adalah tentang bentuk komunikasi yang digunakan karyawan PT Nusa Ina dengan judul “ Penggunaan Bentuk Komunikasi Kelompok pada Proses Kerja Karyawan PT Nusaina Group Kabupaten Maluku Tengah (studi Kasus: PT Nuasina Agro Tanah Merah Manise Afdeling X)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk komunikasi kelompok pada proses kerja karyawan PT Nusaina Agro Tanah Merah Manise?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat proses komunikasi kelompok di PT Nusaina Agro Tanah Merah Manise?

²⁰ Uti Nasurur, Melvis E Tahitu, *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT Nusa Ina Group terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kobi Mukti Kabupaten Maluku Tengah.*

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus tentang bentuk komunikasi Karyawan pada proses kerja di PT Nusaina Agro Tanah Merah Manise.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk komunikasi karyawan pada proses kerja di PT Nusaina Agro Tanah Merah Manise.
2. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan pada proses kerja karyawan PT Nusaina Agro Tanah Merah Manise.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah meneliti penulis berkontribusi secara teoritis terutama ilmu komunikasi, pada bentuk komunikasi, secara khusus jurnalistik islam pada penyampaian dan penerimaan informasi.

2. Manfaat Praktis

Setelah meneliti penulis berkontribusi secara praktis ditujukan kepada masyarakat, mahasiswa, khususnya mahasiswa IAIN Ambon tentang penyampaian dan penerimaan informasi.